

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERANTASAN
PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE TAHUN 2009
DI SELURUH PUSKESMAS KOTA PASURUAN**

AULIA NIRBAWANI

Pembimbing : Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S.

SUBJEK : DENGUE AND EVALUATION

KKC KK FKM 219/10 Nir e

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah utama kesehatan masyarakat global terutama pada negara yang masih berkembang termasuk Indonesia. DBD di Indonesia dari tahun ke tahun insidennya cenderung meningkat. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), merupakan salah satu masalah kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Pasuruan selama tahun 2006-2009. Angka kejadian DBD di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Pasuruan sangat tinggi rata-rata di atas 20 kasus, jika dilihat dari jumlah penduduk 190.240 jiwa Kota Pasuruan terjadi KLB DBD. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur hasil kegiatan dalam pelaksanaan program P2DBD di seluruh Puskesmas Kota Pasuruan berdasarkan kriteria evaluasi *adequacy* dan efektivitas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel penelitian adalah 6 petugas pemegang program P2DBD di seluruh Puskesmas Kota Pasuruan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan penyajian data menggunakan tabel dan narasi.

Hasil penelitian di seluruh Puskesmas Kota Pasuruan untuk penilaian (P3) dengan kriteria *adequacy of effort* antara 78.26%-82-61% terlaksana pada tahun 2009 dan efektivitas dari kegiatan pelaksanaan pemeriksaan jentik di seluruh Puskesmas Kota Pasuruan persentasenya masih di bawah SPM Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur dan Dinas Kesehatan Kota Pasuruan yaitu (>95%).

Bedasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pemberantasan DBD di seluruh Puskesmas Kota Pasuruan masih belum maksimal yaitu belum sepenuhnya sesuai dengan metode dan SPM yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Evaluasi, DBD, P1-P2-P3

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERANTASAN
PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE TAHUN 2009
DI SELURUH PUSKESMAS KOTA PASURUAN**

AULIA NIRBAWANI

Pembimbing : Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S.

SUBJEK : DENGUE AND EVALUATION

KKC KK FKM 219/10 Nir e

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is still a major global public health problem especially in countries that are still developing, including Indonesia. DHF in Indonesia from year to year incidence tends to increase. Dengue hemorrhagic fever (DHF), is one health problem in Pasuruan City Health Department during the years 2006 to 2009. The incidence of dengue in the working area of Pasuruan City Health Department is very high average above 20 cases, when viewed from a population of 190-240 inhabitants Pasuruan dengue outbreak. This research was conducted to measure the result of activities in the implementation of the program in all health centers P2DBD Pasuruan Based adequacy and effectiveness of the evaluation criteria.

This study descriptive. Sample are six officers holder P2DBD programs in all health centers Pasuruan. The data was collected using questionnaires and presenting data using tables and narrative. Result of research in public health centers for assessment Pasuruan (P3) with the criteria adequacy of effort between 72.26%-82.61% executed in the year 2009 and the effectiveness of the implementation of inspection activities larva in all health centers Pasuruan percentage is still below the SPM Java Provincial Health Office East and Pasuruan City Health Department is (>95%).

Based on the results of this study can be concluded that the implementation of dengue eradication programs in all health centers Pasuruan maximum is still not yet fully in accordance with SPM methods and procedures.

Keywords: Evaluation, DBD, P1-P2-P3

